



## **Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada CV Gemilang Kencana Wonosobo**

Suratno<sup>1\*</sup>, Wakhid Yuliyanto<sup>2</sup>, Uswatun Khasanah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Akuntansi/Akuntansi, Politeknik Dharma Patria Kebumen, Indonesia

\*Email: [ardara1969@gmail.com](mailto:ardara1969@gmail.com)

Doi : [https://doi.org/10.37339/jurnal\\_e-bis.v5i1.515](https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v5i1.515)

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

### **Info Artikel**

Diterima :

2021-03-19

Diperbaiki :

2021-04-16

Disetujui :

2021-05-31

### **ABSTRAK**

Tujuan penellitian ini untuk mengetahui dan perbandingan harga pokok produksi metode full costing dan variable costing pada CV Gemilang Kencana untuk tahun 2020. Metode penelitian dengan deskriptif kuantitatif berdasarkan data biaya-biaya produksi dengan menggunakan teknik analisis data Full costing dan Variabel costing. Hasil perhitungan harga pokok produksi full costing untuk tahun 2020 sebesar Rp. 2.069.075.990 dan untuk perhitungan dengan metode variabel costing sebesar Rp. 1.695.253.740. Sedangkan hasil perhitungan harga pokok produksi per kilo dengan metode full costing sebesar Rp 15.329/Kg dan untuk variabel costing sebesar Rp. 12.599/Kg. Dari perhitungan kedua metode tersebut menghasilkan selisih total sebesar Rp. 373.822.250 dan selisih harga sebesar Rp 2.730/Kg.

**Kata Kunci: Harga Pokok produksi, Full Costing, Variabel Costing**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out and compare the cost of production of the full costing and variable costing methods at CV Gemilang Kencana for 2020. The research method is descriptive quantitative based on data on production costs using data analysis techniques Full costing and variable costing. The results of the calculation of the full costing cost of production for 2020 amounting to Rp. 2,069,075,990 and for the calculation with the variable costing method of Rp. 1,695,253,740. Meanwhile, the calculation of the cost of goods manufactured per kilo using the full costing method is Rp. 15,329 / Kg and for variable costing is Rp. 12,599 / Kg. From the calculation of the two methods, the total difference is Rp. 373,822,250 and the difference in price is Rp. 2,730 / Kg.*

**Keywords: write down 3-5 keywords related to the content of the paper**

## 1. PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini menunjukkan trend positif. Namun pelaku usaha tetap dituntut kreatif dan inovatif, sehingga usahanya dapat bersaing di era teknologi yang sangat pesat pada saat ini. Upaya perusahaan dalam mencari laba harus terus ditingkatkan agar tetap dapat eksis dan mampu bertahan dalam persaingan. Pengusaha harus tetap mengembangkan usahanya pada bidang-bidang yang laku dipasar seperti pengolahan buah-buahan.

Salah satu bentuk usaha olahan buah-buahan yang terdapat di Kabupaten Wonosobo. Wonosobo adalah daerah dataran tinggi yang banyak menyediakan sumber kekayaan berupa buah-buahan seperti buah carica dan sayur-sayuran. Dataran Dieng yang berada di Wonosobo merupakan suatu daerah yang memiliki kekayaan alam berlimpah diantaranya sayur-sayuran dan buah carica sebagai komoditas unggulan, dimana buah carica dapat tumbuh dan berbuah dengan baik. Kandungan vitamin yang terdapat dalam buah carica sangat bermanfaat untuk tubuh.

Dalam sebuah produksi di perlukan metode untuk menghitung biaya produksi seperti perhitungan yang sering digunakan adalah metode full costing yang menghitung seluruh biaya produksi baik variabel ataupun tetap, Variabel costing hanya menghitung biaya produksi bersifat variabel saja kepada suatu produk. Hasil perhitungan harga pokok produksi digunakan manajemen sebagai alat perencanaan laba serta mengambil keputusan penting lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukminatun (2016) yaitu tentang Analisis penentuan harga pokok dengan metode variabel costing pada barang jadi di Toko Family Kutowinangun, yang menyatakan bahwa dengan metode variabel costing dianggap lebih tepat untuk membantu pengambilan keputusan jangka pendek yang diperlukan oleh perusahaan

Pokok permasalahan penelitian adalah : “Bagaimana menganalisis perbandingan harga pokok produksi metode full costing dan variable costing pada CV Gemilang Kencana Wonosobo Tahun 2020?.”

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi metode full costing dan variabel costing di CV Gemilang Kencana tahun 2020.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi biaya adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, penghitungan, peringkasan, pengevaluasian dan pelaporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyadi (2016:7) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Obyek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.

Menurut Mulyadi (2016:8) Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:9) Biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber

ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi atau baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:10) Biaya yang terjadi di perusahaan perlu ditelusuri berasal dari mana saja biaya tersebut. Angka-angka yang disebut sebagai biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Pengelompokan Biaya
- b. Biaya Pabrikasi/Pabrik/Manufaktur
- c. Bahan Baku

Adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku utama yang dipakai untuk memproduksi barang.

- a. Tenaga Kerja Langsung Adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja utama yang langsung berhubungan dengan produk yang diproduksi dari bahan baku mentah menjadi barang jadi.
- b. Biaya Overhead Pabrik Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Berdasarkan Perilaku Biaya Kalsifikasi biaya berdasarkan perilaku biaya dibagi menjadi empat (4) yaitu :

- a. Biaya Variabel Biaya yang jumlahnya berubah-ubah, namun perubahannya sebanding dengan perubahan volume produksi/penjualan.
- b. Biaya Tetap Biaya yang tidak berubah jumlahnya walaupun jumlah yang diproduksi/dijual berubah dalam kapasitas normal.
- c. Biaya Semi Variabel Biaya yang jumlahnya ada yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan kuantitas di nada tarif tetapnya.
- d. Biaya Bertingkat Biaya yang dikeluarkan sifatnya tetap harus dikeluarkan dalam suatu rentang produksi.

Perhitungan Harga Pokok. Produksi Metode Full Costing Menurut Mulyadi (2016:122) menyatakan bahwa Full Costing atau sering pula disebut absorption atau conventional costing adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Harga pokok produksi menurut metode full costing terdiri dari :

Biaya bahan baku	Rp xx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xx
Biaya overhead pabrik tetap	Rp xx
Biaya overhead pabrik variabel	Rp xx
Harga pokok produksi	Rp xx

Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Variabel Costing. Menurut Mulyadi (2016:122) Variabel Costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk. Harga pokok produk menurut metode variabel costing terdiri dari :

Biaya bahan baku	Rp xx
------------------	-------

Biaya tenaga kerja langsung	Rp xx
Biaya overhead pabrik variable	Rp xx
Harga pokok produksi	Rp xx

Penyajian Laporan Rugi-Laba. Menurut Mulyadi (2016:125) menyatakan bahwa Metode full costing menitikberatkan pada penyajian unsur-unsur biaya menurut hubungan biaya dengan fungsi-fungsi pokok yang ada dalam perusahaan. Dengan demikian laporan rugi-laba metode full costing tampak seperti berikut :

Hasil Penjualan		Rp xxx
Harga Pokok Penjualan (termasuk BOP tetap)		<u>(Rp xxx)</u>
Laba Bruto		Rp xxx
Biaya Administrasi dan Umum	Rp xxx	
Biaya Pemasaran	<u>Rp xxx</u>	
Laba Bersih Usaha		Rp xxx

**Gambar 2.1** : Laporan Rugi-Laba *Full Costing*  
 Sumber : Mulyadi (2016:125)

Metode *variabel costing* lebih menitikberatkan pada penyajian biaya sesuai dengan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Sehingga laporan rugi-laba metode *variabel costing* tampak seperti berikut :

Hasil Penjualan		Rp xxx
Biaya Variabel :		
Biaya produksi variabel	Rp xxx	
Biaya pemasaran variabel	Rp xxx	
Biaya administrasi&umum variabel	Rp xxx	
Laba kontribus		Rp xxx
Biaya Tetap :		
Biaya produksi tetap	Rp xxx	
Biaya pemasaran tetap	Rp xxx	
Biaya administrasi&umum tetap	Rp xxx	
Laba bersih usaha		Rp xxxxx

### 3. METODE

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan terhadap gejala tertentu dan menjelaskan

hubungan antar variable berdasarkan fakta dengan cara melakukan pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian adalah Harga pokok produksi sebagai variabel *independen* atau variabel bebas dan Metode *Full costing* dan *variabel Costing* sebagai *variabel dependen* atau variabel terikat.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dibagi menjadi data utama (prime) yang berupa biaya-biaya produksi di CV Gemilang Kencana dan data kedua (sekunder) di dapat dari sumber yang sudah ada. Teknik data didapatkan dengan wawancara, observasi, Dokumentasi, dan Study Pustaka.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan:

a. Perhitungan *Full Costing*

Analisis perhitungan ini terdiri dari :

Biaya untuk bahan baku		Rp. x
Biaya untuk tenaga kerja langsung		x
Biaya untuk <i>overhead</i> pabrik- tetap	x	
Biaya untuk <i>overhead</i> pabrik - variabel	<u>x</u>	
Harga pokok produksi		Rp. x

b. Perhitungan *Variabel Costing*

Analisis perhitungan ini terdiri dari :

Biaya untuk bahan baku		Rp. x
Biaya untuk tenaga kerja langsung		x
Biaya untuk <i>overhead</i> pabrik - tetap		x
Biaya untuk <i>overhead</i> pabrik - variabel	<u>x</u>	
Harga pokok produksi		Rp x

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Biaya-biaya yang Diperhitungkan Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi

a. **Biaya Bahan Baku**

Unsur dari harga pokok produksi merupakan biaya untuk bahan baku, biaya pemakaian bahan baku yaitu buah carica dan gula rafinasi karna dalam proses produksi manisan carica kedua bahan baku tersebut tidak bisa dipisahkan. Setiap bulan yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tersebut selama tahun 2020. Lihat table berikut ini :

Tabel 3.1 Pemakaian Biaya dan Bahan Baku Buah Carica

No	Bulan	Jumlah (Kg)	Harga (Kg)	Pemakaian (Rp)
1	Januari	12.900	5.000	64.500.000
2	Februari	12.900	5.000	64.500.000
3	Maret	8.607	5.000	43.035.000
4	April	9.570	5.000	47.850.000
5	Mei	16.991	5.000	84.955.000
6	Juni	11.182	5.000	55.910.000
7	Juli	12.763	5.000	63.815.000
8	Agustus	13.426	5.000	67.130.000
9	September	6.990	5.000	34.950.000
10	Oktober	11.633	5.000	58.165.000
11	November	9.332	5.000	46.660.000
12	Desember	8.684	5.000	43.420.000
	Jumlah	134.978		674.890.000

Sumber : CV Gemilang Kencana

Tabel 3.2 Pemakaian Biaya Bahan Baku Gula Rafinasi

No	Bulan	Jumlah (Kg)	Harga (Kg)	Pemakaian (Rp)
1	Januari	3.961	12.500	49.512.500
2	Februari	3.961	12.500	49.512.500
3	Maret	2.600	12.500	32.500.000
4	April	3.077	12.500	38.462.500
5	Mei	5.196	12.500	64.950.000
6	Juni	3.380	12.500	42.250.000
7	Juli	3.780	12.500	47.250.000
8	Agustus	3.871	12.500	48.387.500
9	September	2.234	12.500	27.925.000
10	Oktober	3.558	12.500	44.475.000
11	November	2.712	12.500	33.900.000
12	Desember	2.693	12.500	33.662.500
	Jumlah	41.023		512.787.500

Sumber : CV Gemilang Kencana

Jumlah biaya pemakaian bahan baku selama tahun 2020 sebesar Rp 1.187.677.500,- yang dihasilkan dari menjumlahkan seluruh biaya bahan baku yang terdiri dari buah carica sebesar Rp 647.890.000 dan gula rafinasi sebesar Rp 512.787.500, dan dalam satu tahun menghabiskan

134.978 Kg Buah Carica dengan harga per Kg Rp 5.000,- dan 41.023 Kg Gula rafinasi dengan harga per Kg Rp 12.500,-.

#### **b. Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Perhitungan biaya untuk tenaga kerja langsung ditentukan dengan mengalikan jumlah tenaga kerja dan tariff upah yang telah ditetapkan, untuk tarif upah di CV Gemilang Kencana setiap karyawan berbeda-beda yaitu mulai dari Rp 30.000 sampai Rp 51.000 per orang dan dibayarkan setiap satu minggu sekali. Perhitungan seluruh biaya untuk tenaga kerja langsung untuk tahun 2020 sebagai berikut

Tabel 3.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Bulan	Jumlah (Rp.)
1	Januari	12.292.000
2	Februari	20.710.500
3	Maret	13.870.000
4	April	13.708.500
5	Mei	25.225.000
6	Juni	19.307.000
7	Juli	17.865.000
8	Agustus	21.265.000
9	September	12.903.500
10	Oktober	15.348.500
11	November	18.496.000
12	Desember	13.254.500
	<b>JUMLAH</b>	<b>204.275.500</b>

*Sumber : CV Gemilang Kencana*

Biaya untuk tenaga kerja langsung tahun 2020 dengan total sebesar Rp. 204.275.500,- untuk 19 orang.

#### **c. Biaya Overhead Pabrik**

Biaya *overhead* pabrik tahun 2020 :

Tabel 3.4 Biaya *Overhead* Pabrik

Jenis Biaya	Jumlah (Rp.)
Biaya Penyusutan Bangunan Pabrik	125.000.000
Biaya Penyusutan Mesin Pabrik	10.125.000
Biaya Penyusutan Kendaraan Pabrik	17.500.000
Biaya Penyusutan Peralatan Pabrik	5.197.250
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	216.000.000
Biaya Bahan Penolong	256.937.540
Biaya Air dan Listrik	5.548.700
Biaya Bensin/Akomodasi	9.809.500
Biaya Perawatan Mesin	1.005.000
Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	647.122.990

Sumber : CV Gemilang Kencana

Berdasarkan data biaya-biaya di atas jumlah biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan pada tahun 2020 senilai Rp 647.122.990,- yang dihasilkan dari menjumlahkan seluruh biaya penyusutan aktiva tetap, tenaga kerja tidak langsung, bahan penolong, air dan listrik, bensin/akomodasi, perawatan mesin.

Dari data biaya *overhead* pabrik di atas maka perlu dilakukan pemisahan antara biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel yang akan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi berdasarkan data biaya-biaya di atas yang selanjutnya akan disajikan melalui table berikut ini :

Tabel 3.4 Biaya *Overhead* Pabrik Tetap tahun 2020

Jenis Biaya	Jumlah (Rp.)
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Pabrik	. 157.822.250
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	. 216.000.000
Total BOP Tetap	. 373.822.250

Sumber : CV Gemilang Kencana

Berdasarkan tabel di atas jumlah biaya *overhead* pabrik tetap yang dikeluarkan pada tahun 2020 sebesar Rp. 373.822.250,- yang didapat dari menjumlahkan seluruh biaya penyusutan aktiva tetap dan biaya tenaga kerja tak langsung.

Tabel 3.4 Biaya *Overhead* Pabrik Variabel tahun 2020

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Penolong	Rp 256.937.540
Biaya Air dan Listrik	Rp 5.548.700



Biaya Bensin/Akomodasi	Rp	9.809.500
Biaya Perawatan Mesin	Rp	1.005.000
Total BOP Variabel	Rp	273.300.740

*Sumber : CV Gemilang Kencana*

Berdasarkan tabel di atas jumlah biaya *overhead* pabrik variabel yang dikeluarkan pada tahun 2020 sebesar Rp. 273.300.740,- yang didapat dari menjumlahkan biaya bahan penolong, biaya air dan listrik, biaya bensin/akomodasi, dan biaya perawatan mesin.

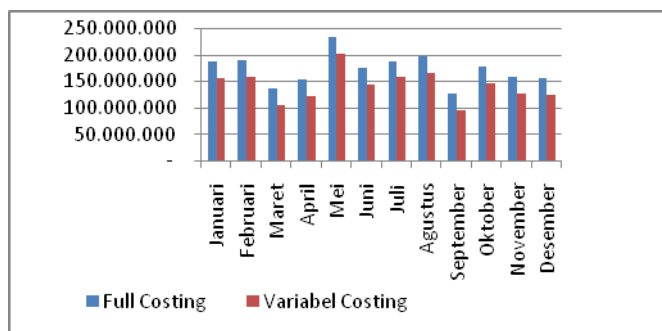
#### 4.2 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*

Rekapitulasi perhitungan harga pokok produksi setiap bulan untuk tahun 2020 :

Tabel 3.19. Perbandingan Harga Pokok Produksi 2 Metode

Bulan	<i>Full Costing</i>	<i>Variabel Costing</i>
Januari	Rp 186.919.105	Rp 155.767.250
Februari	Rp 188.242.305	Rp 157.090.450
Maret	Rp 136.929.230	Rp 105.140.375
April	Rp 153.695.080	Rp 122.543.225
Mei	Rp 232.764.205	Rp 201.612.350
Juni	Rp 173.701.305	Rp 142.549.450
Juli	Rp 187.897.630	Rp 156.745.775
Agustus	Rp 196.264.810	Rp 165.112.965
September	Rp 125.162.305	Rp 94.010.450
Oktober	Rp 176.110.680	Rp 144.958.825
November	Rp 157.567.005	Rp 126.415.150
Desember	Rp 154.459.330	Rp 123.307.475
Jumlah	Rp 2.069.075.990	Rp 1.695.253.740

*Sumber: Data Diolah*



**Gambar 3.3.** Grafik Perbandingan Harga Pokok Produksi  
 Sumber : Data Diolah

1. Perhitungan harga pokok produksi perkilogram *full costing*

Tabel 3.20 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perkilogram

Harga Pokok Produksi	Rp 2.069.075.990
Buah Carica	134.978 Kg
Harga Produksi/Kg	Rp 15.329

Sumber : Data Diolah

2. Perhitungan harga pokok produksi perkilogram *variabel costing*

Tabel 3.21 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perkilogram

Harga Pokok Produksi	Rp 1.695.253.740
Buah Carica	134.978 Kg
Harga Produksi/Kg	Rp 12.599

Sumber : Data Diolah

Dari table diatas dihasilkan perbandingan yang berbeda. Perhitungan *full costing* didapatkan hasil Rp. 2.069.075.990,- sedangkan menggunakan perhitungan *variabel costing* didapatkan hasil sebesar Rp 1.695.253.740,- dan selisihnya sebesar Rp 373.822.250,-. Dan dilihat dari grafik untuk bulan mei mengalami peningkatan yang paling tinggi dan di bulan September yang paling rendah Sehingga jika dihitunga harga pokok produksi per Kg buah carica untuk *full costing* menghasilkan Rp 15.329 per Kg, dan untuk *variabel costing* menghasilkan Rp 12.599 per Kg. Perbedaan yang terjadi karena adanya penggunaan metode perhitungan yang tidak sama.

**4.3 Masalah Yang Dihadapi**

1. Sumber daya manusia (SDM) masih kurang dalam pengetahuan akuntansi, dan ketersediaan bahan baku yang fluktuatif.
2. Bagian pemasaran belum bekerja maksimal. Belum ada pembukuan yang berkualitas, belum ada bagian accounting, belum ada perhitungan tentang produksi yang rinci

#### 4.4 Solusi

1. Memberikan pelatihan kepada karyawan dan membuat jadwal pembelian bahan baku juga cadangan produk setiap bulannya.
2. Dengan selalu melakukan breafing dan evaluasi kerja.

### 5. KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Perhitungan dengan metode *full costing* menghasilkan total harga pokok produksi sebesar Rp. 2.069.075.990 atau Rp. 15.329/Kg.
2. Perhitungan dengan metode variabel *costing* menghasilkan total harga pokok produksi sebesar Rp. 1.695.253.740 atau Rp. 12.599/Kg.
3. Perbandingan perhitungan harga pokok dari kedua metode tersebut ternyata hasil metode *full costing* lebih besar daripada metode variabel *costing* denganselisih sebesar Rp.373.822.250 atauRp 2.730/Kg. .

#### 5.2 Saran

1. Seharusnya pihak perusahaan membuat laporan keuangan agar dapat mengetahui posisi keuangan secara pasti sehingga dapat diketahui laba ruginya.
2. Sebaiknya mencari tenaga pembukuan yang mempunyai kompetensi yg baik.

### REFERENSI

Halim, Abdul dkk.2011.Akuntansi Manajemen Edisi Kedua.Yogyakarta:BPFE

Mukminatun.2016. Analisis Penentuan Harga Pokok dengan Metode Variabel Costing pada Barang Jadi Di Toko Family Kutowinangun

Mulyadi.2016.Akuntansi Biaya Edisi Ke-5 Cetakan Sebelas.Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN:Yogyakarta

Sugiyono.2012.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabeta

Sugiyono.2012.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).Bandung:Alfabeta

Sujarweni, Wiratma V.2015 Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya.Yogyakarta:Pustaka Baru Press

Suratno.2015.Modul Akuntansi Biaya:Kebumen

.<http://www.google.com/amp/s/dosenakuntansi.com/harga-pokok-produksi/amp> [Rabu, 15 April 2020, Pukul 10.15 WIB]

<http://www.zonareferensi.cm/pengertian-observasi> [Rabu, 08 April 2020, Pukul 17.15 WIB]

<http://www.BankKebumen.com/produk-layanan> [Rabu, 08 April 2020, Pukul 19.01 WIB]

M Darmowiyono, W Yuliyanto, KI Purnomo, W Marlini... - Journal of Physics: Conference Series, 2021 Application of the Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Method in the selection of thrush medicine products based on consumers <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1783/1/012015/meta>

E Aprilawati, W Yuliyanto - Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), 2020 Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Len Railway Systems (LRS) Kantor Cabang Kebumen <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis/article/view/387>